



STABILITY

Journal of Management & Business

Vol 2 No 2 Tahun 2019

ISSN :2621-850X E-ISSN : 2621-9565



PENGARUH *INTANGIBLE ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

¹Eka Wulandari,²Risal Rinofah,³Mujino

ekawulandari2498@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Sejarah Artikel:</i> Diterima : Oktober 2019 Disetujui November 2019 Dipublikasikan Desember 2019</p> <p>Kata Kunci: Aktiva Tidak Berwujud, Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Pengembalian Aktiva, dan Nilai Perusahaan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh Aset Tidak Berwujud terhadap Nilai Perusahaan. (2) Pengaruh Rasio Hutang terhadap Ekuitas terhadap Nilai Perusahaan. (3) Pengaruh Pengembalian Aset terhadap Nilai Perusahaan (4) dan pengaruh Aset Tidak Berwujud, Rasio Hutang Terhadap Ekuitas, dan Pengembalian Aset Secara Bersamaan Terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan sampel 15 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria, termasuk perusahaan yang menggunakan aturan sistem syariah dan mengalami keuntungan dalam periode yang telah ditentukan. Analisis tanggal yang digunakan adalah teknik purposive sampling menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel aset tidak berwujud pada nilai perusahaan, variabel rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pengembalian aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan yang terakhir adalah aset tidak berwujud, rasio utang terhadap ekuitas dan laba atas pengaruh aset secara bersama-sama atau simultan pada nilai perusahaan.</p>
<p><i>Keywords :</i> <i>Intangible Asset, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, and Firm Value</i></p>	<p>Abstract <i>This study aims to analyze (1) The Effect of Intangible Assets on Firm Value. (2) The Effect of Debt to Equity Ratio on Firm Value. (3) The Effect of Return on Assets on Firm Value (4) and the effect of Intangible Asset, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets Simultaneously Against the Firm Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018. This study uses a sample of 15 companies selected based on criteria, including companies that use the rules of the sharia system and experience profits in a predetermined period. Date analysis used was purposive sampling technique using multiple linear regression tests. The results of this study are positive and significant influences on the intangible asset variable on firm value, the variable debt to equity ratio has a negative and not significant effect on firm value, return on assets has a positive and significant effect on firm value, and the last is intangible assets, debt to equity ratio and return on asset influence jointly or simultaneously on the company's value.</i></p>

PENDAHULUAN

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	IA (dalam miliar)	DER	ROA	TOBIN'S Q
N Valid	75	75	75	75
Missing	0	0	0	0
Mean	3.560	0,539	8,772	1,647
Median	2,025	0,420	6,740	1,123
Std.Deviation	78.510	0,343	6,258	1,255
Minimum	21,9	0,120	0,15	0,478
Maximum	334	1,540	25,32	5,757

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, kesimpulannya sebagai berikut:

- Variabel *Intangible Asset* memiliki nilai mean sebesar 3.560.000.000.000; nilai median 2.025.000.000.000; Std Deviation sebesar 78.510.000.000.000; nilai Minimal sebesar 21.900.000.000
- Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai mean sebesar 0,539; nilai median 0,420; Std Deviation sebesar 0,343; nilai Minimal sebesar 0,120 dan untuk nilai maksimal adalah sebesar 1,540
- Variabel Return on Asset memiliki nilai mean sebesar 8,772; nilai median 6,740; Std Deviation sebesar 6,258; nilai minimal 0,15 dan untuk nilai maksimal adalah sebesar 25,32
- Variabel Tobin's Q memiliki nilai mean sebesar 1,647; nilai median 1,1230; Std Deviation sebesar 1,255; nilai minimal sebesar 0,478 serta nilai maksimal adalah sebesar 5,75

Uji Normalitas

Tabel 3
Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,981
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,291

Sumber : data sekunder diolah 2019, menggunakan Transformasi Ln dan Chocran pada semua variable

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorof-smirnov* hasil pengolahan data pada *Asymp.Sig. (2-tailed)* menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya adalah 0,219. Tingkat signifikansi tersebut diatas 0,05 atau bisa dituliskan ($0,219 > 0,05$)

yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat ditindak lanjuti dengan uji asumsi klasik yang berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Uji Multikolonieritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Constant		
Chr_IA	0,785	1,273
Chr_DER	0,701	1,427
Chr_ROA	0,873	1,146

Sumber : data sekunder diolah 2019, menggunakan Transformasi Ln dan Chocran pada semua variabel

Berdasarkan hasil uji multikolinearita, diketahui bahwa pada kolom *Collinearity Statistics*, nilai *variance inflation factor* (VIF) pada table 3 dengan menggunakan transformasi pada semua variabel, *Intangible Asset* sebesar 1,273; *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,427; dan

Return on Asset sebesar 1,146 Tiga variabel independen mempunyai angka VIF ada disekitar angka kurang dari 10 dan angka pada *tolerance* berada dibawah 1 dengan demikian penelitian tersebut terbebas dari multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,885

Sumber : data sekunder diolah 2019, menggunakan Transformasi Ln dan Chocran pada semua variabel

Berdasarkan hasil analisis output tabel 4 diatas dengan menggunakan transformasi Ln dan Chocran pada semua variabel maka nilai Durbin-Watson sebesar 1,885. Dan nilai tersebut terletak diantara dU dan 4-dU. Dengan menggunakan data sebanyak 75 sampel maka patokan. Nilai dl sebesar 1,5432; nilai dU sebesar 1,7092; dan untuk 4-

dU adalah 2,2908; serta nilai 4-dl sebesar 2,4568 maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terjadi autokorelasi. Untuk menghilangkan adanya autokorelasi pada data ini maka peneliti menggunakan transformasi Ln dan Chocran pada semua variabel dan dapat dilihat tabel dibawah ini:

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,776	
Chr_IA	0,796	Tidak terjadi heterokedastisitas
Chr_DER	0,085	Tidak terjadi heterokedastisitas
Chr_ROA	0,111	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : data sekunder diolah 2019, menggunakan Transformasi Ln dan Chocran pada semua variabel

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada semua variabel di atas menunjukkan bahwa pada tabel yang menggunakan data asli, data terjadi heterokedastisitas pada variabel ROA. Pada table yang telah ditransformasikan tidak terjadi heterokedastisitas ketika menggunakan transformasi Ln dan Chocran pada semua variabel. Nilai signifikan variabel ini lebih besar dari 0,05. Sehingga data tersebut telah lolos atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 7
Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-1,274	0,361
Chr_IA	0,106	0,031
Chr_DER	-0,038	0,100
Chr ROA	0,258	0,053

Sumber : data sekunder diolah 2019, menggunakan Transformasi Ln dan Chocran pada semua variabel

Dari hasil uji regresi linier berganda di atas, dengan menggunakan transformasi Ln pada semua variabel, diketahui pengaruh variabel (*Intangible Asset*, DER, dan ROA) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan), maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -1,274 + 0,106IA - 0,038DER + 0,258ROA$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$b_0 = -1,274$ artinya jika nilai *Intangible Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* sama dengan nol (0), maka besarnya Nilai Perusahaan nilainya adalah -1,274

$b_1 = 0,106$ artinya jika *Intangible Asset* (Aset Tak Berwujud) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,106 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

$b_2 = -0,038$ artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar -0,038 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji-t)

$b_3 = 0,258$ artinya jika *Return on Asset* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,258 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Tabel 8
Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficient			Sig.
	B	T		
(Constant)	-1,274	-3,525	0,001	
Chr_IA	0,106	3,418	0,001	
Chr_DER	-0,038	-0,382	0,703	
Chr_ROA	0,258	4,909	0,000	

Sumber : data sekunder diolah 2019, menggunakan transformasi Ln dan Chocran pada semua variabel

1. Pengaruh *Intangible Asset* terhadap Nilai Perusahaan.

Intangible Asset (Aset Tak Berwujud) mempunyai nilai Beta 0,106 dan bertanda positif dan nilai signifikansi 0,001 berarti lebih kecil dari pada taraf signifikansi yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H_01 ditolak dan H_{a1} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Intangible Asset* (Aset Tak Berwujud) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian dapat dikatakan bahwa hipotesis 1 yang berbunyi *Intangible Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan diterima dan telah terbukti.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai nilai Beta sebesar -0,038 dan bertanda

negatif dan nilai signifikansi 0,703 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,703 > 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H_02 diterima dan H_{a2} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau dapat ditulis DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian dapat dikatakan bahwa hipotesis 2 yang berbunyi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan tidak diterima dan tidak terbukti.

3. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan.

Return on Asset (ROA) mempunyai nilai Beta sebesar 0,258 dan signifikansi sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari pada taraf signifikansi yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai

signifikan tersebut dapat dikatakan sempurna karena nilainya 0. Hal ini menunjukkan bahwa H03 ditolak dan α_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa

Uji Koefisien Determinan

Tabel
Uji Koefisien Determinasi

Model	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,348

Sumber data : data sekunder diolah 2019

Dari table diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,348 yang berarti bahwa 34,8% Nilai Perusahaan yang diprosikan oleh Tobin's Q dipengaruhi oleh *Intangible Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset*. Sedangkan sisanya yaitu 65,2% diperoleh dari (100% - 34,8%) kemungkinan dipengaruhi oleh variabel di

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 8
Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	4,365	3	1,455	13,967	0,000 ^a
Residual	7,292	70	0,104		
Total	11,657	73			

Sumber : data sekunder diolah 2019, menggunakan transformasi Ln dan Chocran pada semua Variabel

secara parsial *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

luar penelitian ini. Hasil ini dimana uji koefisien determinasi atau uji R² hanya sebesar dibawah angka 50%

Dari Uji ANOVA (*Analysis of Variance*) atau Uji F pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau ($0,000 < 0,05$). Disimpulkan bahwa *Intangibel Asset*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA) secara bersama – sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Berdasarkan uraian dapat dikatakan bahwa hipotesis 4 yang berbunyi bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan telah terbukti.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian mengatakan bahwa pada penelitian pertama *Intangible Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Aset tak berwujud diperoleh dari selisih MVE dan BVE. Jadi besar kecilnya selisih dari MVE dan BVE pertimbangan untuk menarik minat investor dalam menanamkan sahamnya, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gamayuni, 2012) yang menegaskan pentingnya kepemilikan pengetahuan (inovasi atau aset tidak berwujud) dalam perusahaan manufaktur. Semakin tinggi *intangible asset* maka semakin tinggi nilai perusahaan karena *intangible asset* ini merupakan *hidden value*, artinya nilai yang dihasilkan oleh *intangible asset* ini tidak selalu terlihat dalam laporan

keuangan perusahaan, namun *intangible asset* ini merupakan inovasi, teknologi baru, keterampilan dan pengetahuan karyawan yang sangat menentukan kesuksesan perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Aset tak berwujud milik perusahaan dianggap sebagai sebuah sinyal positif bagi investor karena aktiva ini mencerminkan nilai modal intelektual sebuah perusahaan dan investor akan menganggap bahwa perusahaan memiliki prospek yang menjanjikan dimasa yang akan datang, sehingga dapat menaikkan harga saham perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Gamayuni, 2015) dan (Letsa dan Syarifuddin, 2013)

Hasil penelitian yang kedua menunjukkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena, hutang suatu perusahaan tidak bisa menjadi suatu tolak ukur investor ketika akan menanamkan investasinya. Karena besar kecilnya hutang perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sebab perusahaan dengan hutang tinggi juga dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi pula, dan perusahaan dengan hutang yang rendah tidak menutup kemungkinan nilai perusahaan juga akan tinggi. Rasio *debt to equity ratio* merupakan perbandingan total hutang dengan total ekuitas atau modal sendiri. Nilai modal

yang lebih besar dibandingkan hutang pada sebuah perusahaan belum bisa menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan hutang untuk peningkatan nilai perusahaan, karena dalam pasar modal, pergerakan harga saham serta penciptaan nilai tambah suatu perusahaan disebabkan oleh keadaan pasar. Menurut (Kayobi & Anggraeni, 2015) besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan tersebut. Efektif dan tidak efektifnya suatu perusahaan tersebut dapat dilihat dari rasio NPM suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai NPM tinggi maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut sudah layak di katakan sebagai perusahaan yang efektif dan efisien. Menurut (Sulistyanto, 2008) nilai net profit margin yang baik adalah ketika nilai NPM diatas 5%. Pernyataan diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rahmantio et al., 2018; dan Kayobi, 2015) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ketiga yaitu menunjukan *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin perusahaan mampu untuk terus menghasilkan laba dari tahun ke tahun, yang

mengindikasikan bahwa saat ini perusahaan sedang dalam kondisi operasional yang optimal. Hal ini akan ditangkap dan diterima oleh investor sebagai sinyal positif bagi perusahaan untuk dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi pula. Dengan demikian, nilai perusahaan akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah investasi dana dari para investor. Penelitian ini didukung oleh (Mahendra, 2011; Hadianto, 2013; dan Utami, 2011) yang mengatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan terhadap lima belas perusahaan manufaktur dengan kriteria perusahaan yang menggunakan sistem syariah serta mengalami keuntungan selama periode 2014-2018 yang meliputi *Intangible Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* terhadap nilai perusahaan, Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah diuji, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; *intangible asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar *intangible asset* maka semakin besar nilai perusahaan. *Debt to equity rasio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya DER tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dan yang terakhir yaitu *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar kinerja keuangan perusahaan, maka akan semakin besar nilai perusahaan.

Implikasi Penelitian

Khusus bagi para investor yang tertarik untuk berinvestasi, langkah baiknya selalu memperhatikan faktor financial dan non financial perusahaan salah satunya adalah dengan memperhatikan *Intangible Asset* atau aset tak berwujud, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan Nilai Perusahaan suatu perusahaan. Yang perlu digaris bawahi adalah untuk berinvestasi maka investor memperhatikan rasio *Return on Asset*, hal ini disebabkan karena besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan faktor lain yang perlu menjadi pertimbangan adalah besar kecilnya aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan. Aset tak berwujud merupakan aset yang berpengaruh tidak secara langsung akan tetapi akan berpengaruh di masa yang akan datang. Semakin besar perusahaan yang memanfaatkan aset tak berwujudnya dengan baik, maka nilai perusahaan tersebut juga akan baik. sehingga menarik investor untuk menanamkan

sahamnya diperusahaan dengan nilai perusahaan yang baik.

Bagi perusahaan lebih berhati – hati dalam mengelola komponen perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal yang harus dilakukan perusahaan adalah sebagai berikut; perusahaan memanfaatkan aset tak berwujudnya untuk memperoleh manfaat jangka panjangnya, selanjutnya memperhatikan *debt to equity ratio*, perusahaan mampu melihat seberapa besar hutang yang dipinjam dan seberapa jaminan perusahaan agar mampu membayar kewajibannya. Serta memperhatikan *return on asset*. Seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan untuk melakukan operasional perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal yang perlu diperhatikan lainnya adalah memperhatikan situasi pasar dan permintaan konsumen. Agar perusahaan mampu mengoperasikan perusahaan secara optimal.

Saran

Pada pengujian data diatas maka dari 75 sampel data yang digunakan, mengalami permasalahan pada distribusi data yang tidak normal, sedangkan syarat data yang boleh dilakukan pengujian adalah data sampel yang berdistribusi normal. Sehingga langkah selanjutnya yang dilakukan adalah meng-

outlier atau menghilangkan data yang menyebabkan tidak berdistribusi normal. Jumlah data akhir yang diteliti adalah 75 sampel. Penelitian ini menggunakan dua cara pengujian yaitu menguji data asli dan mentransformasikan semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini (*Intangible Asset, Debt to Equity Ratio, Return on Asset* dan nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q).

Berdasarkan hasil penelitian di atas saran yang dapat diberikan adalah Bagi penelitian selanjutnya yang akan datang yang tertarik dengan penelitian yang sama, diharapkan untuk menambahkan variabel yang mempunyai kemungkinan berpengaruh terhadap nilai perusahaan contohnya seperti *return on equity, kebijakan dividen*, serta menambahkan variabel intervening maupun variabel moderasi yang menguatkan hipotesis penelitian yang dilakukan serta tahu variabel mana yang secara langsung dan tidak langaung berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang selanjutnya disarankan agar menggunakan data yang lebih banyak yaitu diatas 100 sampel agar tidak terjadi masalah pada pengujian uji asumsi klasik. Dan yang terakhir adalah, perusahaan mampu memanfaatkan *intangibel asset* atau aset tak berwujud, menaikkan *return on asset* agar memperoleh laba yang optimal sehingga nilai

perusahaan akan naik, dan menurunkan pinjaman dari pihak eksternal. Kalaupun meminjam dari pihak eksternal maka perusahaan harus mempunyai jaminan yang besar agar tidak terjadi penunggakan pembayaran kewajiban suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. A. A. K. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4).
- Fahrizal, H. (2013). *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Investment Opportunity set terhadap Nilai Perusahaan*. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ferina, I. S., Tjandrakirana, R., & Ismail, I. (2015). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntanika*, 2(1), 52–64.
- Fikri, N. N., Fadilah, S., & Nurcholis, K. (2017). *Pengaruh Intangible Asset, Kinerja Keuangan, Kebijakan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. *Prodi Akuntansi*.
- Gamayuni, R. R. (2012). *Relevansi Kinerja Keuangan, Kualitas Laba, Intangible Asset dengan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Trikonomika*, 11(2), 119–136.
- Gamayuni, R. R. (2015). *The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance, And Financial Policies On The Firm Value*. *Internasional Jurnal Of Scientific and Technology Research*, 4(1), 202.
- Hadianto, M. L. (2013). *Analisis Pengaruh*

- Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG sebagai variabel pemoderasi.* In *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman - Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery, & Lekok, W. (2011). *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irvianiawati, & Utiyati, S. (2014). *Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.* *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 3(6), 53–62.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi satu). Jakarta: Rajawali PPres.
- Kayobi, I. gusti M. A., & Anggraeni, D. (2015). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Total Asset, Dividen Tunai dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.* *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Kombih, M. T. A., & Suhardianto, N. (2017). *Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, Dan Aset tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan.* *Jurnal Akuntansi Dan KEUANGAN*, 1(3).
- Letsa Soraya dan Syarifuddin. (2013). *Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud dan Penelitian dan Pengembangan Terhadap Nilai Pasar Perusaha*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mahendra, A. (2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating) pada perusahaan manufaktur di BEI.* Denpasar: Universitas Udayana.
- Rahmantio, I., Saifi, M., & Nurlaily, F. (2018). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Return On Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.* *Jurnal Administrasi Bisnis*, 57(1).
- Rudiyanto. (2016). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaa, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.* *Skripsi*.
- Sukirni, D. (2012). *Kepemilikan Dividen, dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan.* *Accounting Analysis Journal*, 5(2), 37–51.
- Sulistiyanto, H. S. (2008). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital : Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Utami, A. S. (2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Oleh Corporate Sosial RResponsibility dan Good CoRporate Governance.* Fakultas Ekonomi Jember: skripsi.